

OMBUDSMAN MASIH LAKUKAN PEMERIKSAAN TERKAIT PADAMNYA LISTRIK PLN

Senin, 26 Agustus 2019 - Muhamad Fatra Dasa Mura

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Ombudsman menyebutkan investigasi terhadap padamnya listrik PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) pada 4 Agustus lalu masih berlangsung.

Komisioner Ombudsman RI Laode Ida mengatakan, investigasi terhadap padamnya listrik PLN (blackout) pada awal Agustus lalu masih berlangsung. "Investigasi sedang berlangsung," kata Laode, Senin (26/8).

Ombudsman menargetkan investigasi akan rampung pada pekan kedua September 2019. Sebelumnya, Komisioner Ombudsman Alvin Lie bilang, Ombudsman menyoroti beberapa hal terkait padamnya listrik (blackout) pada 4 Agustus 2019 lalu.

Antara lain, lemahnya komunikasi publik PLN menyampaikan informasi yang lengkap, akurat dan cepat kepada masyarakat, sistem komando, dan kelembagaan PLN.

Selain itu, Ombudsman meminta Peraturan Menteri ESDM (Permen) Nomor 27 Tahun 2017 direvisi karena pemberian kompensasi dinilai kecil.

Ketua Bidang Pengaduan Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) Sularsi mengatakan, sebelum YLKI menerima pengaduan terhadap black out pada Minggu (4/8), banyak pengaduan dari masyarakat terkait juga dengan pemadaman bergilir yang dilakukan oleh PLN.

Kemudian pengaduan kedua terbanyak terkait Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik (P2TL). YLKI menilai PLN tidak memiliki iktikad baik dalam menyelesaikan hal tersebut karena konsumen langsung dituduh bersalah.

Ketiga, PLN dinilai belum memiliki komunikasi publik yang baik. Hal ini terbukti karena konsumen tidak mendapatkan informasi yang jelas terkait kejadian blackout kemarin. "Ini yang juga perlu diperbaiki ke depannya," tutur Sularsi.